

Appendix 1: Interview Guideline

Purpose	Theory	Interview Question
Introductory Question		Selama tahun ajaran pertama di English Education Department (EED) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta ini apakah anda kesulitan dalam aktifitas speaking English di kelas?
To reveal the difficulties faced by the first year students' of English Department in speaking English	Robertson et al. (2000) explored the difficulties experienced by students. Students emphasize language as a key source of difficulties in teaching and learning. The students manifest a lack of confidence with English. They have incomplete understanding of lecturers' spoken English, and feel unhappy with their oral performances in the presence. There are also concerns about	Kesulitan apa yang Anda hadapi dalam speaking English di kelas?

	colloquial language, writing difficulties, and problems of interpretation.	
To reveal the factors causes the difficulties in speaking English among the first year students' of English Department	Students' speaking can be affected by the factors that come from performance conditions, affective factors, listening ability and feedback during speaking activities (Tuan and May, 2015)	Faktor apa yang mempengaruhi kesulitan anda dalam English speaking? Apakah itu?

Appendix 2. Selective Coding

1. What are the difficulties faced by the first year students' of English Department in speaking English?	
Statement	Finding
<p>P3.1 Kalau Speaking Activity kesusahannya pada pengucapan</p> <p>P3.5 Penyampaian saya yang kurang jelas juga pengucapan kata-perkata yang kadang saya salah pengucapan</p> <p>P2.2 Terkadang sering kita pengucapannya salah atau teman mungking yang salah sehingga menjadi kurang faham</p>	Difficulties in pronouncing English word
<p>P1.4 Karena kurangnya vocab(kesulitan) jadi kita ngerti bahasa Indonesia, kita mau cerita misalnya keseharia kita, kita ngerti tapi pas mau cerita kita gatau karena kurangnya vocab</p> <p>P2.3 Pemahaman dari vocabnya kurang, kosakata kita belum luas, jadi seringkali belum lancar bicaranya</p> <p>P3.6 Terkadang grogi mau ngucapin apa, karena vocabulary yang kurang banyak</p>	Lack of vocabulary
<p>P1.1 Kesulitan buat ngomong itu percaya diri</p> <p>P2.4 Kesulitan saat berdiskusi adalah rasa percaya diri yang kurang, karena perhatian orang lain terhadap kita memengaruhi menjadikan seringkali lupa apa yang mau diucapkan.</p> <p>P2.12 Kesulitannya, kalau yang pertama krasa disamping kepercayaan diri pasti nervous</p> <p>P1.2 Sudah percaya diri dipikiran udah mau ngomong banyak dan nyusun kalimat tapi didepan(audiences) merasa grogi jadi lupa</p> <p>P2.5 Nervous yang sering kerasa, terus gak PD karena kalau diskusi itu didepan khalayak kalau dikelas</p>	Low of self-confidence

<p>P2.7 Jadi dibalik kita tidak tahu, kadang yang tahu pun jadi lupa karena perhatian orang lain</p> <p>P3.2 Kalau pidato kadang kebanyakan groginya mungkin karena hafalan juga. Kalau grogi hafalan jadi hilang dan breakhir dengan pengawuran</p>	
<p>P1.9 Kalau misalkan lupa satu bagian itu biasanya ganti dengan kata-kata sendiri yang gak sesuai dengan grammar ntar baru part selanjutnya bisa lancar lagi</p> <p>P1.11 Secara grammarnya gatau salah apa benar</p> <p>P2.8 Speaking itu kan langsung spontan jadi suka bingung (bingung saat menggunakan grammar secara spontan)</p> <p>P2.9 Sejenis grammar misalnya kalau "she is" kalau gak "she does" kadang jadi ketuker jadi "she do" eh salah ternyata, kadang kurang "s", kurang tambahan-tambahannya, kayak "doesn't" jadi "do not" gitu</p>	<p>Difficulties in using grammar</p>

2. What factors causes the difficulties in speaking English among the first year students' of English Department?

Statement	Finding
<p>P1.14 Faktornya (kurang vocab) ya karena kita kurang memperkaya vocab.(part of knowledge)</p> <p>P2.13 Pengetahuannya, itu lebih bisa pertama itu dari kosakata, itu pengetahuan yang utama, terus pengetahua penggunaan bahasa Inggris yang baik untuk teman sekitar suka menggunakan bahasa "slang".</p> <p>P2.16 Kita kurang membaca, kalau saya kurang membaca</p>	<p>Lack of knowledge</p>
<p>P2.14 Yang utama tu kosa kata, kenapa? Karena kurang latihan, itu satu.</p> <p>P2.15 Kita tu ada (kosakata) cuma sering lupa karena</p>	<p>Lack of practicing</p>

<p>gak terbiasa disitu faktornya karena kita gak biasa dipakai itu, jadi yang ada sering lupa</p> <p>P1.16 Kalau itu sih menurut saya karena kurang mraktekin, kalau misalnya saya nulis grammarnya masih bisa dipikir, tapi misalnya udah speaking langsung jadinya susah gitu nyuisun grammar dalam pikiran.</p> <p>P2.22 Faktor grammar latihan, saya kurang latihan untuk spontan, jadi saya tu tau grammarnya apa tapi kalau bicara spontan kan beda kita harus berbicara sama berpikir. Kalau ditulis kan bisa di cek kembali tapi kalau diomongin kan lupa tadi bicara apa</p>	
<p>P2.25 Yang utama didepan banyak orang, orang banyak memperhatikan saya jadi lebih nerveous</p> <p>P1.2 Sudah percaya diri dipikiran udah mau ngomong banyak dan nyusun kalimat tapi didepan(audiences) merasa grogi jadi lupa</p> <p>P2.27 Dari segi dosen juga ,dosen menilai apa yang kita ucapkan sejenis Q&A section (menjadikan nervous)</p>	<p>Attention of the Audience</p>
<p>P1.15 Karena saya kan bukan dari lingkungan yang bukan terbiasa dengan ngomog bahasa Inggris, jadinya vocabnya gak ada dari lingkungan. Kalau seandainya lingkungan saya pakai bahasa Inggris pasti saya tahu banyak</p> <p>P3.7 karena saya kan dulu kan basicnya (lingkungannya) gak di Inggris, kurang menekan di Inggris jadi saya malah tau vocab hanya sekedarnya saja</p>	<p>Environment</p>
<p>P3.8 Ya mungkin karena saya masih keturunan orang jawa asli, kalau logatnya logat sini kok ngikutin logat sana jadi terkadang melitir itu gak bisa menyesuaikan</p> <p>P2.19 Terus beberapa yang lidah orang Indonesia itu</p>	<p>Accent or mother tongue</p>

berbeda	
<p>P2.20 Pertamanya bahasa Indonesia itu, kan itu bahasa nya lantang sedangkan bahasa Inggris tu kadang kan kedengarannya gak terlalu jelas. Terus sama penulisannya kan, mungkin kalau bahasa Inggris itu tidak konsisten dibilang kayak gitu, kadang “o” dibaca “a”, “a” dibacanya “o”,kadang gitu, sedangkan kalau kita biasanya bicara “o” ya dibaca “o”, “baca” dibaca ya “baca”kalau bahasa Inggris kan beda, antara nulis/penulisan atau ucapan.bahkan yang nulisnya pun sama “o” bisa berubah gitu, bisa beda katanya</p>	<p>Different writing and spelling</p>
<p>P1.12 Kita kurag PD biasanya karena kita kurang memaksakan diri (dorongan atau motivasi) kita, mau gak mau kalau kita mau bisa ya harus memaksakan diri, harus PD</p>	<p>Less of motivation</p>